

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2016). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2016b). Penelitian ini menggambarkan ketepatan triase perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bangil.

3.2 Populasi, *Sampling*, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Hidayat, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di IGD RSUD Bangil. Pasien yang ditangani oleh perawat IGD pada tanggal 1-18 Agustus 2021 sebanyak 377 orang

3.2.2 *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *consecutive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria penelitian dalam kurun waktu tertentu hingga jumlah sampel terpenuhi (Hidayat, 2012). Kurun waktu penelitian 3 hari.

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Perawat IGD yang sedang menangani pasien
- b. Perawat bisa diteliti lebih dari 1 kali dengan pasien yang berbeda

2. Kriteria Eksklusi

- a. Perawat IGD yang sedang cuti atau tidak masuk saat penelitian dilaksanakan

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat di IGD RSUD Bangil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu 30 orang.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu ketepatan triase.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

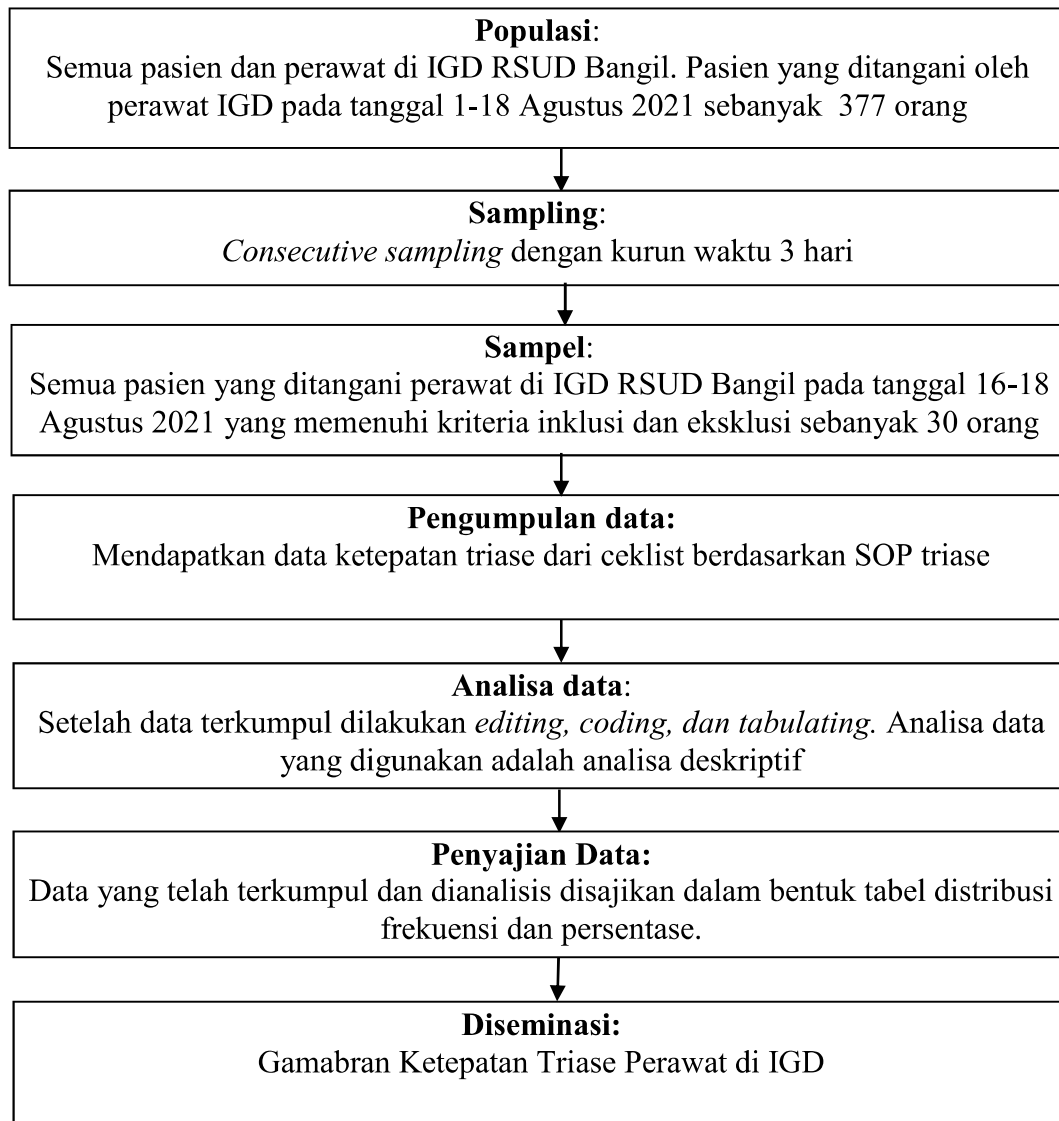
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Ketepatan Triase Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bangil

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Ketepatan triase	Ketepatan penanganan kasus kegawat daruratan di IGD oleh perawat IGD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respirasi 2. Nadi 3. Status mental \ 4. Kemampuan berjalan <p>Sesuai dengan prioritas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merah: korban atau penderita yang mempunyai harapan hidup, tetapi dapat meninggal jika tidak segera mendapat pertolongan. 2. Kuning: pasien yang memerlukan tindakan definitif tetapi tidak ada ancaman jiwa. 3. Hijau: pasien mendapat cedera minimal, dapat berjalan dan menolong diri sendiri atau mencari pertolongan 4. Hitam: digunakan pada korban atau penderita yang datang sudah meninggal. 	Lembar observasi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat: jika sesuai prioritas 2. Tidak tepat: jika tidak sesuai prioritas

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016a).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Gambaran Ketepatan Triase Perawat di IGD RSUD Bangil.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Ketua STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di IGD RSUD Bangil
2. Mengurus perizinan penelitian kepada Direktur RSUD Bangil
3. Setelah mendapatkan izin dari Direktur RSUD Bangil, peneliti melakukan penelitian di IGD.
4. Peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 16-18 Agustus 2021 dengan melakukan observasi pada perawat IGD dalam menentukan triase. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada perawat IGD. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh perawat IGD
5. Mengobservasi ketepatan triase lalu mencatat pada ceklist berdasarkan SOP triase
6. Mengumpulkan kembali kuesioner lalu melakukan pengolahan data.

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen berupa:

1. Ceklist dalam bentuk skala Guttman yang dibuat berdasarkan SOP triase IGD RSUD Bangil Pasuruan, lalu diberikan pilihan jawaban sesuai dan tidak sesuai

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Bangil.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan bahwa data sudah dimasukkan ke dalam lembar observasi tanpa ada yang terlewatkan.

2. *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

Data Umum:

a. Pendidikan Perawat

Kode 1: SPK

Kode 2: DIII

Kode 3: S1

Kode 4: S2

b. Lama Kerja

Kode 1: < 5 tahun

Kode 2: \geq 5 tahun

c. Shift Kerja

Kode 1: Pagi

Kode 2: Siang

Kode 3: Malam

Data Khusus

1) Ketepatan triase

Kode 1: Tepat

Kode 2: Tidak tepat

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *scoring* pada penelitian ini:

a. Ketepatan triase

Penilaian dalam lembar observasi ini yaitu dicatat sesuai dengan hasil pengukuran respirasi, nadi, dan status mental. Selanjutnya ketepatan triase diobservasi sesuai dengan triase merah, kuning, hijau, dan hitam.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2016). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Menurut Arikunto (2012) dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan persentase.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Direktur RSUD Bangil untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.7.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).

3.8 Keterbatasan Penelitian

Hambatan penelitian ini adalah:

1. Peneliti harus mengikuti shift kerja perawat
2. Waktu penelitian yang singkat